UNESA	**Universitas Negeri Surabaya** **Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum** **Program Studi S1 Ilmu Hukum**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Penalaran dan Argumentasi Hukum	7420102246	Mata Kuliah Wajib Program Studi	**T=2**	**P=0**	**ECTS=3.18**	4	1 Desember 2024

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Vita Mahardika, S.H., M.H.	Vita Mahardika, S.H., M.H.	Vita Mahardhika, S.H., M.H.

Model Pembelajaran	**Case Study**

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-21	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dengan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK - 1	Memahami konsep-konsep dasar logika, termasuk proposisi, inferensi, implikasi, kontradiksi, dan sebagainya.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-21
CPMK-1	✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1																

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengkaji bagaimana berpikir yang sehat dalam aspek Yuridis sesuai dengan kaidah-kaidah logika dan pengambilan kesimpulan secara langsung, serta berbagai kesalahan dalam berpikir

Pustaka

Utama :

1. Warsono. 1997. Logika Cara Berpikir Sehat. Surabaya: IKIP University Press . Hadjon, Philipus M.. 2006. Argumentasi Hukum. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Pendukung :

Dosen Pengampu	Prof. Dr. Warsono, M.S. Dr. Bachrul Amiq, S.H., M.H. Dr. Hananto Widodo, S.H., M.H. Vita Mahardhika, S.H., M.H. Irfa Ronaboyd, S.H., M.H. Kharizha Krishnandya, S.H., M.H. Ahmad Nailul Author, S.H., S.I.P., M.H.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	Daring (*online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mampu menjelaskan manfaat, dan fungsi logika, serta hubungan logika dengan ilmu	menjelaskan manfaat logika menjelskan fungsi logika menjelaskan hubungan logika dengan ilmu membedakan fakta dan harapan	**Kriteria:** 1.baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2.cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3.kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Ceramah diskusi 2 X 50		**Materi:** menjelaskan fungsi logika **Pustaka:** *Warsono. 1997. Logika Cara Berpikir Sehat. Surabaya: IKIP University Press . Hadjon, Philipus M.. 2006. Argumentasi Hukum. Jakarta: Raja Grafindo Persada*	5%
2	Mampu menjelaskan manfaat, dan fungsi logika, serta hubungan logika dengan ilmu	menjelaskan manfaat logika menjelskan fungsi logika menjelaskan hubungan logika dengan ilmu membedakan fakta dan harapan	**Kriteria:** Nilai 4 Jawaban disampaikan dengan runtut, menunjukkan pemahaman konsep yang baik, sesuaidan mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 3 Jawaban disampaikan dengan runtut namun kurang dalam beberapa pemahaman konsep. Jawaban kepada penanya secara umum benar, mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 2 Jawaban disampaikan, kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap beberapa konsep, jawaban atas pertanyaan penanya secara umum tidak benar tapi masih mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 1 Jawaban disampaikan namun kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap banyak konsep, jawaban atas sebuah pertanyaan tidak benar serta tidak mampu memformulasikan saran untuk perbaikan **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Diskusi 2 X 50		**Materi:** fungsi logika **Pustaka:** *Warsono. 1997. Logika Cara Berpikir Sehat. Surabaya: IKIP University Press . Hadjon, Philipus M.. 2006. Argumentasi Hukum. Jakarta: Raja Grafindo Persada*	5%

3	Mampu membedakan jenis dan fungsi kata, term	Menyebutkan jenis katamenyebutkan jenis term membedakan kata dengan term	**Kriteria:** Nilai 4 Jawaban disampaikan dengan runtut dengan intonasi dan penekanan yang sesuai, menunjukkan pemahaman konsep yang baik, sesuai kriteria media, jawaban kepada penanya benar, mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 3 Jawaban disampaikan dengan runtut dengan intonasi dan penekanan yang sesuai, namun kurang dalam beberapa pemahaman konsep, , jawaban kepada penanya secara umum benar,mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 2 Jawaban disampaikan, kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap beberapa konsep, jawaban atas pertanyaan penanya secara umum tidak benar tapi masih mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 1 Jawaban disampaikan namun kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap banyak konsep, jawaban atas sebuah pertanyaan tidak benar serta tidak mampu memformulasikan saran untuk perbaikan **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Diskusi 2 X 50		**Materi:** membedakan jenis dan fungsi kata **Pustaka:** *Warsono. 1997. Logika Cara Berpikir Sehat. Surabaya: IKIP University Press . Hadjon, Philipus M.. 2006. Argumentasi Hukum. Jakarta: Raja Grafindo Persada*	5%

4	Mampu membedakan jenis dan fungsi kata, term	Menyebutkan jenis katamenyebutkan jenis term membedakan kata dengan term	**Kriteria:** Nilai 4 Jawaban disampaikan dengan runtut dengan intonasi dan penekanan yang sesuai, menunjukkan pemahaman konsep yang baik, sesuai kriteria media, jawaban kepada penanya benar, mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 3 Jawaban disampaikan dengan runtut dengan intonasi dan penekanan yang sesuai, namun kurang dalam beberapa pemahaman konsep, , jawaban kepada penanya secara umum benar,mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 2 Jawaban disampaikan, kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap beberapa konsep, jawaban atas pertanyaan penanya secara umum tidak benar tapi masih mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 1 Jawaban disampaikan namun kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap banyak konsep, jawaban atas sebuah pertanyaan tidak benar serta tidak mampu memformulasikan saran untuk perbaikan **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Diskusi 2 X 50		**Materi:** jenis term **Pustaka:** *Warsono. 1997. Logika Cara Berpikir Sehat. Surabaya: IKIP University Press .* *Hadjon, Philipus M.. 2006. Argumentasi Hukum. Jakarta: Raja Grafindo Persada*	5%

5	Mampu bernalar secara sehat (logis)	Menjelaskan kaidah-kaidah berpikir Dapat menusun kalimat dan alinea yang logis Membedakan penalaran deduksi dengan induksi Dapat membuat penalaran secara deduksi dan induksi	**Kriteria:** Nilai 4 Jawaban disampaikan dengan runtut dengan intonasi dan penekanan yang sesuai, menunjukkan pemahaman konsep yang baik, sesuai kriteria media, jawaban kepada penanya benar, mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 3 Jawaban disampaikan dengan runtut dengan intonasi dan penekanan yang sesuai, namun kurang dalam beberapa pemahaman konsep, , jawaban kepada penanya secara umum benar,mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 2 Jawaban disampaikan, kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap beberapa konsep, jawaban atas pertanyaan penanya secara umum tidak benar tapi masih mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 1 Jawaban disampaikan namun kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap banyak konsep, jawaban atas sebuah pertanyaan tidak benar serta tidak mampu memformulasikan saran untuk perbaikan **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Diskusi 2 X 50		**Materi:** bernalaran secara logis **Pustaka:** *Warsono. 1997. Logika Cara Berpikir Sehat. Surabaya: IKIP University Press . Hadjon, Philipus M.. 2006. Argumentasi Hukum. Jakarta: Raja Grafindo Persada*	5%

6	Mampu bernalar secara sehat (logis)	Menjelaskan kaidah-kaidah berpikir Dapat menusun kalimat dan alinea yang logis Membedakan penalaran deduksi dengan induksi Dapat membuat penalaran secara deduksi dan induksi	**Kriteria:** Nilai 4 Jawaban disampaikan dengan runtut dengan intonasi dan penekanan yang sesuai, menunjukkan pemahaman konsep yang baik, sesuai kriteria media, jawaban kepada penanya benar, mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 3 Jawaban disampaikan dengan runtut dengan intonasi dan penekanan yang sesuai, namun kurang dalam beberapa pemahaman konsep, , jawaban kepada penanya secara umum benar,mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 2 Jawaban disampaikan, kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap beberapa konsep, jawaban atas pertanyaan penanya secara umum tidak benar tapi masih mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 1 Jawaban disampaikan namun kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap banyak konsep, jawaban atas sebuah pertanyaan tidak benar serta tidak mampu memformulasikan saran untuk perbaikan **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Diskusi 2 X 50		**Materi:** bernalaran secara sehat **Pustaka:** *Warsono. 1997. Logika Cara Berpikir Sehat. Surabaya: IKIP University Press . Hadjon, Philipus M.. 2006. Argumentasi Hukum. Jakarta: Raja Grafindo Persada*	5%

7	Mampu mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan menarik kesimpulan hubungan sebab akibat	Membedakan sebab dan akibat Menjelaskan prinsip-prinsip hubungan sebab akibat	**Kriteria:** Nilai 4 Jawaban disampaikan dengan runtut dengan intonasi dan penekanan yang sesuai, menunjukkan pemahaman konsep yang baik, sesuai kriteria media, jawaban kepada penanya benar, mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 3 Jawaban disampaikan dengan runtut dengan intonasi dan penekanan yang sesuai, namun kurang dalam beberapa pemahaman konsep, , jawaban kepada penanya secara umum benar,mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 2 Jawaban disampaikan, kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap beberapa konsep, jawaban atas pertanyaan penanya secara umum tidak benar tapi masih mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 1 Jawaban disampaikan namun kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap banyak konsep, jawaban atas sebuah pertanyaan tidak benar serta tidak mampu memformulasikan saran untuk perbaikan **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Presentasi Diskusi 2 X 50		**Materi:** hubungan sebab akibat **Pustaka:** *Warsono. 1997. Logika Cara Berpikir Sehat. Surabaya: IKIP University Press . Hadjon, Philipus M.. 2006. Argumentasi Hukum. Jakarta: Raja Grafindo Persada*	5%
8	UTS	UTS	**Kriteria:** UTS **Bentuk Penilaian** : Tes	UTS 2 X 50		**Materi:** UTS **Pustaka:** *Warsono. 1997. Logika Cara Berpikir Sehat. Surabaya: IKIP University Press . Hadjon, Philipus M.. 2006. Argumentasi Hukum. Jakarta: Raja Grafindo Persada*	15%

9	Memahami dan memiliki wawasan tentang varian yang berkaitan dengan pemaknaan hukum menurut aliran hukum kodrat; Memahami dan memiliki wawasan tentang pola penalaran model aliran hukum kodrat.	Menjelaskan tentang makna hukum menurut aliran hukum kodrat; Menjelaskan tentang pola penalaran model aliran hukum kodrat	**Kriteria:** Nilai 4 Jawaban disampaikan dengan runtut dengan intonasi dan penekanan yang sesuai, menunjukkan pemahaman konsep yang baik, sesuai kriteria media, jawaban kepada penanya benar, mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 3 Jawaban disampaikan dengan runtut dengan intonasi dan penekanan yang sesuai, namun kurang dalam beberapa pemahaman konsep, , jawaban kepada penanya secara umum benar,mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 2 Jawaban disampaikan, kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap beberapa konsep, jawaban atas pertanyaan penanya secara umum tidak benar tapi masih mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 1 Jawaban disampaikan namun kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap banyak konsep, jawaban atas sebuah pertanyaan tidak benar serta tidak mampu memformulasikan saran untuk perbaikan **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Kooperatif, diskusi, tanya jawab 2 X 50		**Materi:** aliran hukum kodrat **Pustaka:** *Warsono. 1997. Logika Cara Berpikir Sehat. Surabaya: IKIP University Press . Hadjon, Philipus M.. 2006. Argumentasi Hukum. Jakarta: Raja Grafindo Persada*	5%

10	Memahami dan memiliki wawasan tentang varian yang berkaitan dengan pemaknaan hukum menurut aliran hukum kodrat; Memahami dan memiliki wawasan tentang pola penalaran model aliran hukum kodrat.	Menjelaskan tentang makna hukum menurut aliran hukum kodrat; Menjelaskan tentang pola penalaran model aliran hukum kodrat	**Kriteria:** Nilai 4 Jawaban disampaikan dengan runtut dengan intonasi dan penekanan yang sesuai, menunjukkan pemahaman konsep yang baik, sesuai kriteria media, jawaban kepada penanya benar, mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 3 Jawaban disampaikan dengan runtut dengan intonasi dan penekanan yang sesuai, namun kurang dalam beberapa pemahaman konsep, , jawaban kepada penanya secara umum benar,mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 2 Jawaban disampaikan, kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap beberapa konsep, jawaban atas pertanyaan penanya secara umum tidak benar tapi masih mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 1 Jawaban disampaikan namun kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap banyak konsep, jawaban atas sebuah pertanyaan tidak benar serta tidak mampu memformulasikan saran untuk perbaikan **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Kooperatif, diskusi, tanya jawab 2 X 50		**Materi:** wawasan ttg pemanaknaan hukum **Pustaka:** *Warsono. 1997. Logika Cara Berpikir Sehat. Surabaya: IKIP University Press . Hadjon, Philipus M.. 2006. Argumentasi Hukum. Jakarta: Raja Grafindo Persada*	5%

11	Memahami dan memiliki wawasan tentang positivisme hukum; Memahami dan memiliki wawasan tentang pola penalaran positivisme hukum	Mendeskripsikan tentang positivisme hukum ; Menjelaskan tentang pola penalaran positivisme hukum	**Kriteria:** Nilai 4 Jawaban disampaikan dengan runtut dengan intonasi dan penekanan yang sesuai, menunjukkan pemahaman konsep yang baik, sesuai kriteria media, jawaban kepada penanya benar, mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 3 Jawaban disampaikan dengan runtut dengan intonasi dan penekanan yang sesuai, namun kurang dalam beberapa pemahaman konsep, , jawaban kepada penanya secara umum benar,mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 2 Jawaban disampaikan, kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap beberapa konsep, jawaban atas pertanyaan penanya secara umum tidak benar tapi masih mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 1 Jawaban disampaikan namun kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap banyak konsep, jawaban atas sebuah pertanyaan tidak benar serta tidak mampu memformulasikan saran untuk perbaikan **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Kooperatif, diskusi, tanya jawab 2 X 50		**Materi:** pola penalaran positivisme hukum **Pustaka:** *Warsono. 1997. Logika Cara Berpikir Sehat. Surabaya: IKIP University Press . Hadjon, Philipus M.. 2006. Argumentasi Hukum. Jakarta: Raja Grafindo Persada*	5%

12	Memahami dan memiliki wawasan tentang positivisme hukum; Memahami dan memiliki wawasan tentang pola penalaran positivisme hukum	Mendeskripsikan tentang positivisme hukum ; Menjelaskan tentang pola penalaran positivisme hukum	**Kriteria:** Nilai 4 Jawaban disampaikan dengan runtut dengan intonasi dan penekanan yang sesuai, menunjukkan pemahaman konsep yang baik, sesuai kriteria media, jawaban kepada penanya benar, mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 3 Jawaban disampaikan dengan runtut dengan intonasi dan penekanan yang sesuai, namun kurang dalam beberapa pemahaman konsep, , jawaban kepada penanya secara umum benar,mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 2 Jawaban disampaikan, kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap beberapa konsep, jawaban atas pertanyaan penanya secara umum tidak benar tapi masih mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 1 Jawaban disampaikan namun kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap banyak konsep, jawaban atas sebuah pertanyaan tidak benar serta tidak mampu memformulasikan saran untuk perbaikan **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Kooperatif, diskusi, tanya jawab 2 X 50		**Materi:** positivisme hukum **Pustaka:** *Warsono. 1997. Logika Cara Berpikir Sehat. Surabaya: IKIP University Press .* *Hadjon, Philipus M.. 2006. Argumentasi Hukum. Jakarta: Raja Grafindo Persada*	5%

13	Memahami dan memiliki wawasan tentang sociological jurisprudence; Memahami dan memiliki wawasan model penalaran sociological jurisprudence	Menjelaskan tentang sociological jurisprudence; Menjelaskan tentang model penalaran sociological jurisprudence	**Kriteria:** Nilai 4 Jawaban disampaikan dengan runtut dengan intonasi dan penekanan yang sesuai, menunjukkan pemahaman konsep yang baik, sesuai kriteria media, jawaban kepada penanya benar, mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 3 Jawaban disampaikan dengan runtut dengan intonasi dan penekanan yang sesuai, namun kurang dalam beberapa pemahaman konsep, , jawaban kepada penanya secara umum benar,mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 2 Jawaban disampaikan, kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap beberapa konsep, jawaban atas pertanyaan penanya secara umum tidak benar tapi masih mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 1 Jawaban disampaikan namun kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap banyak konsep, jawaban atas sebuah pertanyaan tidak benar serta tidak mampu memformulasikan saran untuk perbaikan **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Kooperatif, diskusi, tanya jawab 2 X 50		**Materi:** Memahami dan memiliki wawasan model penalaran sociological jurisprudence **Pustaka:** *Warsono. 1997. Logika Cara Berpikir Sehat. Surabaya: IKIP University Press . Hadjon, Philipus M.. 2006. Argumentasi Hukum. Jakarta: Raja Grafindo Persada*	5%

14	Memahami dan memiliki wawasan tentang sociological jurisprudence; Memahami dan memiliki wawasan model penalaran sociological jurisprudence	Menjelaskan tentang sociological jurisprudence; Menjelaskan tentang model penalaran sociological jurisprudence	**Kriteria:** Nilai 4 Jawaban disampaikan dengan runtut dengan intonasi dan penekanan yang sesuai, menunjukkan pemahaman konsep yang baik, sesuai kriteria media, jawaban kepada penanya benar, mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 3 Jawaban disampaikan dengan runtut dengan intonasi dan penekanan yang sesuai, namun kurang dalam beberapa pemahaman konsep, , jawaban kepada penanya secara umum benar,mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 2 Jawaban disampaikan, kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap beberapa konsep, jawaban atas pertanyaan penanya secara umum tidak benar tapi masih mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 1 Jawaban disampaikan namun kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap banyak konsep, jawaban atas sebuah pertanyaan tidak benar serta tidak mampu memformulasikan saran untuk perbaikan **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Kooperatif, diskusi, tanya jawab 2 X 50		**Materi:** Memahami dan memiliki wawasan tentang sociological jurisprudence **Pustaka:** *Warsono. 1997. Logika Cara Berpikir Sehat. Surabaya: IKIP University Press . Hadjon, Philipus M.. 2006. Argumentasi Hukum. Jakarta: Raja Grafindo Persada*	5%

15	Memahami dan memiliki wawasan tentang realisme hukum; Memahami dan memiliki wawasan tentang pola penalaran realisme hukum	Menjelaskan tentang realisme hukum; 2Menjelaskan tentang pola penalaran realisme hukum	**Kriteria:** Nilai 4 Jawaban disampaikan dengan runtut dengan intonasi dan penekanan yang sesuai, menunjukkan pemahaman konsep yang baik, sesuai kriteria media, jawaban kepada penanya benar, mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 3 Jawaban disampaikan dengan runtut dengan intonasi dan penekanan yang sesuai, namun kurang dalam beberapa pemahaman konsep, , jawaban kepada penanya secara umum benar,mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 2 Jawaban disampaikan, kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap beberapa konsep, jawaban atas pertanyaan penanya secara umum tidak benar tapi masih mampu memformulasikan saran untuk perbaikan Nilai 1 Jawaban disampaikan namun kurang runtut dan/atau menunjukkan kekurang pahaman terhadap banyak konsep, jawaban atas sebuah pertanyaan tidak benar serta tidak mampu memformulasikan saran untuk perbaikan **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Tes	Kooperatif, diskusi, tanya jawab 2 X 50		**Materi:** realisme hukum **Pustaka:** *Warsono. 1997. Logika Cara Berpikir Sehat. Surabaya: IKIP University Press . Hadjon, Philipus M.. 2006. Argumentasi Hukum. Jakarta: Raja Grafindo Persada*	5%
16	UAS	UAS	**Kriteria:** UAS **Bentuk Penilaian** : Tes	UAS 2 X 50		**Materi:** UAS **Pustaka:** *Warsono. 1997. Logika Cara Berpikir Sehat. Surabaya: IKIP University Press . Hadjon, Philipus M.. 2006. Argumentasi Hukum. Jakarta: Raja Grafindo Persada*	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	67.5%
2.	Tes	32.5%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 15 November 2024

Koordinator Program Studi S1 Ilmu Hukum

Vita Mahardhika, S.H., M.H.
NIDN 0009028308

UPM Program Studi S1 Ilmu Hukum

Elisabeth Septin Puspoayu, S.H., M.H.
NIDN 0017098801

File PDF ini digenerate pada tanggal 1 Desember 2024 Jam 21:57 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

VALID